

---

## **PENGARUH EKSTRAKURIKULER MUHADHOROH TERHADAP KARAKTER PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK**

**Allinda Hamidah<sup>1</sup>, Intan Sari<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>STIT Al-Fattah Siman Lamongan, Telp/Fax (0322) 31164, Siman-Sekaran-Lamongan

**Pos-el:**

[allindahamidah@stitaf.ac.id](mailto:allindahamidah@stitaf.ac.id)<sup>1</sup>

[intanardila8@gmail.com](mailto:intanardila8@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Kurikulum 2013 menerapkan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik pada Sekolah Dasar, Salah satu keterampilan ilmiah yang harus dikuasai oleh peserta didik pada pendekatan saintifik adalah mengomunikasikan, Mayoritas peserta didik masih sulit membentuk karakter percaya diri untuk menguasai keterampilan tersebut. Terkait dengan hal itu beberapa sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan minatnya, termasuk membantu peserta didik dalam pembentukan karakter percaya diri. ekstrakurikuler yang bisa membentuk karakter percaya diri adalah ekstrakurikuler *muhadhoroh*. Salah satu lembaga yang menerapkan Ekstrakurikuler *Muhadhoroh* adalah MI Islamiyah Ngarum Lamongan, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan ekstrakurikuler *muhadhoroh*, karakter percaya diri, serta Pengaruh ekstrakurikuler *muhadhoroh* terhadap karakter percaya diri peserta didik kelas III, IV dan V dalam pembelajaran tematik di MI Islamiyah Ngarum. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrakurikuler *muhadhoroh* MI Islamiyah Ngarum termasuk dalam kriteria aktif dengan hasil presentase nilai 69-78 %, karakter percaya diri peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas III, IV dan V di MI Islamiyah Ngarum termasuk dalam kriteria percaya diri dengan hasil presentase nilai 72-90, Nilai r hitung berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu **0,583**. Jika dibandingkan dengan r tabel, maka didapatkan hasil r hitung > r tabel dengan taraf signifikan 5% (**0,583** > 0,5140). Hal ini menunjukkan bahwa korelasi pada pengaruh ekstrakurikuler *muhadhoroh* terhadap karakter percaya diri peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas III, IV dan V di MI Islamiyah Ngarum Sedang.

**Kata kunci:** Ekstrakurikuler, Karakter, *Muhadhoroh*, Pembelajaran Tematik Percaya diri,

### **Abstract**

The 2013 curriculum applies integrated thematic learning with a scientific approach in elementary schools. One of the scientific skills that must be mastered by students in the scientific approach is communicating. The majority of students still find it difficult to form confident characters to master these skills. Related to this, several schools hold extracurricular activities to help students develop their interests, including helping students to build self-confidence. Extracurricular that can form a confident character is extracurricular *muhadhoroh*. One of the institutions that implement *Muhadhoroh* Extracurricular is MI Islamiyah Ngarum Lamongan, This study aims to determine the

<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>

application of extracurricular muhadhoroh, Knowing the confident character, and Knowing the confident character of grade III, IV and V students in thematic learning through MI Islamiyah Ngarum in the academic year 2020/2021, The results of this study indicate that extracurricular muhadhoroh MI Islamiyah Ngarum is included in the active criteria with a percentage value of 69-78%, the character of the students' confidence In class III, IV and V thematic learning at MI Islamiyah Ngarum, it is included in the confidence criteria with the results of the percentage value of 72-90, the value of  $r$  calculated based on the results of research data analysis calculated using the product moment correlation formula, namely When compared with  $r$  table, the results obtained  $r_{count} > r_{table}$  with a significant level of 5% ( $>0.5140$ ). This shows that the correlation to the influence of Muhadhoroh extracurricular activities on the self-confident character of students in thematic learning for grades III, IV and V at MI Islamiyah Ngarum Medium.

**Keywords:** *Character, Confidence, Extracurricular, Muhadhoroh, Thematic Learning*

## PENDAHULUAN

Kurikulum pendidikan di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013 yang menerapkan pembelajaran tematik terpadu pada tingkat Sekolah Dasar (SD)/Sederajat, Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan (Majid.2017). Jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pembelajaran tematik ini tampak lebih menekankan pada tema sebagai pemersatu berbagai mata pelajaran yang lebih diutamakan pada makna belajar dan keterkaitan berbagai konsep mata pelajaran. Keterlibatan peserta didik dalam belajar lebih diprioritaskan dan pembelajaran bertujuan untuk mengaktifkan peserta didik, memberikan pengalaman langsung serta tidak tampak adanya pemisahan antar mata pelajaran satu dengan yang lainnya. Pendekatan yang

digunakan dalam pembelajaran tematik adalah pendekatan saintifik. Proses pembelajaran pada pembelajaran tematik dapat dipadankan dengan proses ilmiah, sehingga pada kurikulum 2013 menggunakan esensi pendekatan saintifik dalam proses pembelajarannya. Langkah-langkah yang ada pada pendekatan saintifik merupakan bentuk adaptasi dari langkah-langkah ilmiah pada sains. Dalam pendekatan saintifik harus mencantumkan beberapa langkah-langkah ketrampilan ilmiah yang harus dikuasai oleh setiap peserta didik. Ada 5 langkah ilmiah yang harus dikuasai oleh setiap peserta didik atau lebih dikenal dengan istilah 5M, berikut Kemendikbud mengemukakan keterampilan keterampilan ilmiah dalam pendekatan saintifik, yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau eksperimen, mengasosiasikan atau mengolah informasi, dan mengomunikasikan (Kemendikbud.2013).

Salah satu keterampilan ilmiah yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran tematik adalah mengomunikasikan, termasuk bertanya, dan menjawab pertanyaan, berdasarkan observasi secara Mayoritas peserta didik masih sulit membentuk karakter percaya diri untuk menguasai keterampilan tersebut. Karakter percaya diri sangat dibutuhkan peserta didik untuk tampil di depan publik, khususnya dalam proses pembelajaran tematik berlangsung. Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Terbentuknya kemampuan percaya diri adalah suatu proses belajar bagaimana merespon berbagai rangsangan dari luar dirinya melalui interaksi dengan lingkungannya (Syam.2013).

Terkait dengan hal itu beberapa sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan minatnya, termasuk membantu peserta didik dalam pembentukan karakter. Salah satu ekstrakurikuler yang bisa membentuk karakter percaya diri adalah ekstrakurikuler *Muhadhoroh*. *Muhadhoroh* dapat diartikan sebagai pidato, yakni

mengungkapkan pemikiran dalam bentuk kata-kata yang ditunjukkan kepada orang banyak, atau wacana yang disiapkan untuk diucapkan di khalayak, dengan maksud agar pendengar dari pidato tadi dapat mengetahui, memahami, menerima serta diharapkan bersedia melaksanakan segala sesuatu yang telah disampaikan kepada mereka (Rumpoko.2012). Tidak hanya pidato di dalam Ekstrakurikuler *Muhadhoroh* terdapat berbagai macam bagian-bagian yang ditugaskan kepada peserta didik diantaranya adalah ada yang bertugas sebagai pembawa acara, membacakan ayat suci Al-qur'an, pidato atau ceramah, doa serta hiburan-hiburan yang ditampilkan sebagian peserta didik yang mendapatkan tugasnya.

Berdasarkan semua pemaparan peneliti di atas, karakter percaya diri diperlukan pada setiap peserta didik, khususnya pada proses pembelajaran tematik. Terkait hal tersebut beberapa sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan minatnya, dan membantu dalam pembentukan karakter. Salah satu ekstrakurikuler yang bisa membentuk karakter percaya diri adalah ekstrakurikuler *Muhadhoroh*. Dengan demikian, Untuk merealisasikan rencana tersebut maka peneliti mengajukan judul "Pengaruh Ekstrakurikuler *Muhadhoroh* Terhadap Karakter Percaya Diri Peserta Didik Dalam Pembelajaran

<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>

Tematik Kelas III, IV dan V di MI Islamiyah Ngarum”.

Adapun penelitian tentang ekstrakurikuler *muhadhoroh* sudah pernah dilakukan oleh Nurul Awaliyah tahun 2018, Fakultas Agama Islam Muhammadiyah Jakarta yang berjudul “Penerapan Metode *Muhadhoroh* Dalam Meningkatkan *Public Speaking* Santri di Pondok Pesantren Dararul Rahman Jagakarsa. Pada hasil penelitian ini dijelaskan Kegiatan *Muhadhoroh* tidak hanya bermanfaat dalam kegiatan kepondokan saja. *Muhadhoroh* juga bisa membantu mewujudkan membentuk karakter Santri yang berani, tegas, menghargai pendapat orang lain, tanggap terhadap perubahan dan bekerja di bawah tekanan. Dengan mengikuti kegiatan *muhadhoroh* dengan baik, akan menjadi modal awal baginya untuk terjun ke masyarakat, baik sebagai Mahasiswa atau Mahasiswi bagi yang melanjutkan studinya ke perguruan tinggi, maupun masyarakat sesungguhnya. Apabila keberanian dan kemampuan yang dijalankan lewat kegiatan *Muhadhoroh* ini dikembangkan dengan baik, maka akan semakin mendorong seorang Santri untuk bisa mewujudkan cita-cita Agungnya, yaitu menjadi Santri yang bangga akan kesantriannya dan menjadi Santri yang kesantriannya pantas untuk di banggakan.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang berjudul pengaruh ekstrakurikuler *muhadhoroh* terhadap karakter

percaya diri peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas III, IV dan V di MI Islamiyah Ngarum Lamongan merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis atau metode penelitian dimana di dalam analisisnya menggunakan frekuensi atau simbol yang berupa bilangan atau angka-angka yang memiliki makna yang lebih tepat daripada menggunakan kata-kata (Dimiyati.2013). Penelitian ini dilaksanakan di MI Islamiyah Ngarum. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian diawali dengan observasi pada bulan Januari 2021. Kemudian pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Maret sampai dengan bulan Juli 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III, IV dan V MI Islamiyah Ngarum. Kemudian sampel adalah bagian dari populasi. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh atau yang sering disebut total sampling. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono.2016). Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MI Islamiyah Ngarum dari kelas 3 sampai kelas 5 yang berjumlah 15 orang. Teknik pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Media pengumpulan data tersebut diantaranya angket atau kuesioner dan dokumentasi. Dalam penelitian

ini, metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden secara tertulis untuk dijawabnya. Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data atau mengetahui. Instrumen ini digunakan untuk data atau mengetahui karakter kepercayaan diri peserta didik dalam pelajaran tematik di MI Islamiyah Ngarum Kabupaten Lamongan dengan beberapa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelum pelaksanaan penelitian, Angket tersebut dibagikan kepada peserta didik kelas 3 sampai kelas 5 MI Islamiyah Ngarum Kabupaten Lamongan.

Angket yang digunakan peneliti dalam angket tertutup tipe pilihan yang digunakan adalah menyediakan empat jawaban alternative yang bertujuan memudahkan responden dalam menjawab angket. Peneliti memberikan tiga alternative jawaban yaitu sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. responden dapat memberikan tanda cek list (√) pada jawaban yang tersedia dan sesuai dengan keadaan yang ada pada dirinya.

Pemberitahuan skor berdasarkan dalam skala *Likert*. (Sugiono,2017), Skor bergerak dari 1 sampai 3, untuk mempermudah peneliti. Adapun kriteria pemberian skor untuk tiap jawaban adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor
Sering ( S )	3
Kadang-kadang (K)	2
Tidak pernah (T)	1

Analisis Statistik deskriptifnya menggunakan SPSS dengan langkah klik *Analyze > Deskriptif Statistik > Frequencies*. masukkan nilai total pada *variabel >* pada menu statistic beri tanda centang pada bagian mean dan std.deviation.

Menentukan kategorisasi menggunakan skor hipotetik dengan kategori sebagai berikut:

Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD$

Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5SD$
Rendah	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$
Sedang	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$
Tinggi	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$
Sangat tinggi	$M + 1,5SD < X$

Keterangan

\* M = Mean

\* SD = Standar Deviasi

Untuk menentukan kategori tinggi, sedang dan rendah menggunakan SPSS sebagai berikut: klik *transform* →

<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>

*recode into different variables* → masukan skor total ke tabel *numeric variable* → *output variable* → pada *output variable*, isi name dengan kategori → klik change → klik *old and new values* → pada *range dan through*, isi nilai kategori sedang sesuai perhitungan skor hipotetik dan pada tabel *value* isi dengan nilai 2 (untuk label sedang) → klik *add*; pada *range LOWEST*, isi dengan skor kategori rendah dan pada tabel *value* isi dengan nilai 1 (untuk label rendah) → klik *add*; pada *range HIGHEST*, isi dengan skor kategori tinggi dan pada tabel *value* isi dengan nilai 3 (untuk label tinggi) → klik *add* → klik *continue* → oke

Kembali pada data *view*, akan muncul kolom “kategori” → buka *variable view* → pada kolom kategori, klik bagian *values* → pada tabel *values labels*, pada kolom *value* isi dengan 1 dan pada label isi dengan rendah → add → isi juga dengan 2 untuk sedang, dan 3 untuk tinggi klik *oke* → kembali ke data *view* → klik *analyze* → *descriptive statistics* → *frequencies* → masukan kategori pada *variable(s)* → pada menu *charts*, pilih *chart type pie charts atau bar charts* → klik *continue*.

Uji hipotesis peneliti menggunakan "r" hitung maka untuk mencari “r” hitung peneliti menggunakan rumus *Product Moment*. Adapun rumus *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2](n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

N = jumlah subyek

X = skor suatu butir/item

Y = skor total

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui keaktifan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler *muhadhoroh* dan pada waktu pembelajaran tematik. Adapun dokumentasi meliputi: Absensi ekstrakurikuler *muhadhoroh*, jadwal ekstrakurikuler *muhadhoroh*, catatan/jurnal guru tentang perkembangan belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik.

Pengumpulan data dokumentasi dilakukan dengan membuat instrument daftar data dokumen. Yang dianggap sebagai bukti pelaksanaan ekstrakurikuler *muhadhoroh* dan percaya diri peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas III, IV dan V.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan analisis data penelitian yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian di MI Islamiyah Ngarum pada kelas III, IV, dan V yang terdiri dari 15 peserta didik.

Data yang diuraikan meliputi hasil ekstrakurikuler *muhadhoroh*, data Karakter Percaya Diri Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas III, IV dan V di MI Islamiyah Ngarum, dan pengaruh ekstrakurikuler *muhadhoroh*

terhadap karakter percaya diri peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas III, IV dan V di MI Islamiyah Ngarum. Adapun hasil dan analisis data penelitian adalah sebagai berikut:

### A. Hasil dan Analisis Data Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan angket kuesioner. Data yang diperoleh pada penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Hasil Angket Ekstrakurikuler Muhadhoroh

Berdasarkan penelitian, diperoleh hasil bahwa ekstrakurikuler *muhadhoroh* peserta didik kelas III, IV, dan V MI Islamiyah Ngarum dari 15 terdiri dari 13 butir pertanyaan, 4 (26,7%) peserta didik termasuk kriteria tidak aktif, 7 (46,7%) peserta

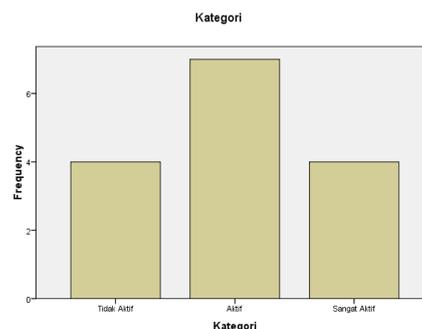
didik termasuk kriteria aktif, dan 4 (26,7%) peserta didik termasuk kriteria sangat aktif. Dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler *muhadhoroh* peserta didik kelas III, IV, dan V MI Islamiyah Ngarum termasuk dalam kategori aktif. Hal tersebut sesuai dengan indikator ekstrakurikuler *muhadhoroh* aktif dalam menjalani kegiatan *muhadhoroh*, pernah menjadi pelaksana kegiatan *muhadhoroh*, menyalurkan bakat dengan aktif mengikuti *muhadhoroh*, mengikuti kegiatan *muhadhoroh* karena kemauan sendiri, ekstrakurikuler *muhadhoroh* menyita waktu pembelajaran di kelas. Secara singkat dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Kategori Angket Ekstrakurikuler *Muhadhoroh*

#### Kategori

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Aktif	4	26.7	26.7	26.7
	Aktif	7	46.7	46.7	73.3
	Sangat Aktif	4	26.7	26.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Grafik 1. Ekstakurikuler *Muhadhoroh*



## 2. Karakter Percaya Diri Peserta Didik dalam Pembelajaran

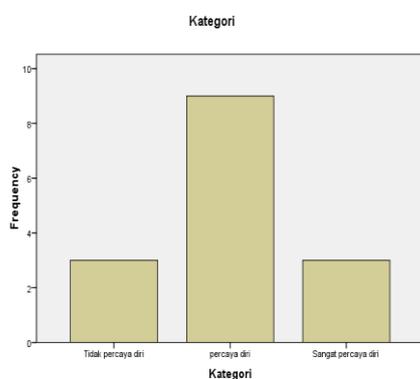
### Tematik Kelas III, IV Dan V di MI Islamiyah Ngarum

Berdasarkan penelitian, diperoleh hasil bahwa percaya diri peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas III, IV dan V dibagikan kepada 15 peserta didik yang menjadi responden terdiri dari 20 butir pertanyaan, 3 (20%) peserta didik termasuk kriteria tidak percaya diri, 9 (60%) peserta didik termasuk kriteria percaya diri, dan 3 (20%) peserta didik termasuk kriteria sangat percaya diri. Dapat disimpulkan bahwa percaya diri

peserta didik kelas III, IV, dan V MI Islamiyah Ngarum termasuk dalam kategori percaya Diri.. Hal tersebut sesuai dengan indikator percaya diri peserta didik dalam pembelajaran tematik, yaitu tidak adanya perasaan takut untuk tampil di depan kelas, percaya akan kemampuan atau kompetensi diri, berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, memiliki pengendalian diri yang baik (tidak *moody* dan emosi stabil), selalu bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu, optimis.

**Tabel 3.** Hasil Kategori Angket Percaya Diri Peserta Didik

		Kategori			
		Frekuensi	Perセント	Valid Perセント	Cumulative Perセント
Valid	Tidak percaya diri	3	20.0	20.0	20.0
	percaya diri	9	60.0	60.0	80.0
	Sangat percaya diri	3	20.0	20.0	100.0
Total		15	100.0	100.0	



Grafik 2

Data Angket Percaya Diri Peserta Didik

### 3. Pengaruh Ekstrakurikuler Muhadhoroh Terhadap

#### Karakter Percaya Diri Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas III, IV dan V di MI Islamiyah Ngarum.

##### a. Uji Hipotesa

Untuk mengetahui ditolak atau diterimanya hipotesis dapat diketahui dari ketentuan sebagai berikut:

Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, maka  $H_a$  diterima, ini artinya bahwa adanya pengaruh ekstrakurikuler *muhadhoroh* terhadap karakter percaya diri peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas III, IV dan V di MI Islamiyah Ngarum.

**Tabel 4.** Analisis Pengaruh Ekstrakurikuler *Muhadhoroh* Terhadap Karakter Percaya Diri Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik

No res	Ekstrakurikuler <i>Muhadhoroh</i> (X)	Karakter Percaya Diri Peserta Didik (Y)	X.Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	26	42	1092	676	1764
2	30	58	1740	900	3364
3	26	40	1040	676	1600
4	28	42	1176	784	1764
5	31	51	1581	961	2601
6	26	46	1196	676	2116
7	27	46	1242	729	2116
8	31	57	1767	961	3249
9	30	52	1560	900	2704
10	32	49	1568	1024	2401
11	26	47	1222	676	2209
12	29	45	1305	841	2025
13	29	45	1305	841	2025
14	27	54	1458	729	2916
15	31	50	1550	961	2500
	ΣX	ΣY	ΣX.Y	ΣX <sup>2</sup>	ΣY <sup>2</sup>
JML	429	724	2080	1233	3535
			2	5	4

Maka:

$$\sum X = 429$$

$$\sum Y = 724$$

$$\sum X.Y = 20802$$

$$\sum X^2 = 12335$$

$$\sum Y^2 = 35354$$

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2](n(\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

$$r = \frac{15(20802) - (429)(724)}{\sqrt{[15(12335) - (429)^2](15(35354) - (724)^2)}}$$

$$r = \frac{312.030 - 310.596}{\sqrt{[185.025 - 184.041](530.310 - 524.176)}}$$

$$r = \frac{1.434}{\sqrt{[(984)(6.134)']}}$$

$$r = \frac{1.434}{\sqrt{6.035.856}}$$

$$r = \frac{1.434}{2.456,79}$$

$$r = 0,583$$

Kemudian untuk mengetahui "r" tabel kemudian untuk mengetahui "r" tabel yaitu dengan rumus Df. Df (*Degree of Freedom*) untuk menemukan "r" tabel yang kemudian dibandingkan dengan "r hitung" untuk menjawab hipotesis penelitian. Adapun rumus Df adalah sebagai berikut:

$$Df = N - nr$$

Keterangan :

Df : *Degree of Freedom*

N : Jumlah responden

nr : Jumlah variabel yang dikorelasikan

<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>

Maka :  $Df = N - nr$   
 $15 - 2 = 13$

Df sebesar 13 dengan taraf signifikan 5% adalah 0,5140, 1% adalah 0,4409. Sedangkan "r" hitung adalah "0,583", dengan demikian "r" hitung lebih besar dari pada "r" tabel. Sehingga pada penelitian hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) diterima, yakni adanya pengaruh ekstrakurikuler *muhadhoroh* terhadap karakter percaya diri peserta didik dalam

pembelajaran tematik kelas III, IV dan V di MI Islamiyah Ngarum.

Untuk dapat mengetahui hubungan terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar dan kecil adanya pengaruh ekstrakurikuler *muhadhoroh* terhadap karakter percaya diri peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas III, IV dan V di MI Islamiyah Ngarum, maka dapat dilihat pada tabel 5 nilai koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 5.** Nilai Koefisien Korelasi

No	Nilai Koefisien Korelasi	Keterangan
1	Antara 0,800 sampai dengan 1.00	Sangat kuat
2	Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Kuat
3	Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
4	Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
5	Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

Hasil korelasi setelah perhitungan adalah **0,583**. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi pada pengaruh ekstrakurikuler *muhadhoroh* terhadap karakter

percaya diri peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas III, IV dan V di MI Islamiyah Ngarum **Sedang**

**Tabel 6.** Hasil Uji Normalitas Data  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.75765131
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.444
Asymp. Sig. (2-tailed)		.989

Jika nilai signifikansi > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal 0,989 >

0,05 artinya bahwa variabel lingkungan sosial dan motivasi belajar berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dibuktikan bahwa salah satu yang mempengaruhi karakterter percaya diri siswa yaitu dengan kegiatan pembiasaan melatih mental siswa untuk piawai tampil di depan publik. yaiku dengan cara ekstrakurikuler *muhadhoroh*.

Ekstrakurikuler *muhadhoroh* nemiki peran menjadi salah satu kegiatan wajib yang dapat menjadi fasilitator (wadah) bagi siswa dalam melatih kepercayaan diri dan mental siswa untuk piawai tampil di depan publik. Selain untuk berdakwah ekstrakurikuler *muhadhoroh* yang dilakukan secara rutin, dapat menjadi wadah dalam melatih mental meningkatnya percaya diri siswa. Hal ini menunjukkan bahwa Ekstrakurikuler *muhadhoroh* merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kepercayaan diri berbicara di depan publik. Jika siswa sudah memiliki kepercayaan diri berbicara di depan publik maka dengan muda siswa mampu berbicara didepan kelas. Hal ini tentu mempengaruhi proses pembelajaran terutama pada pembelajaran tematik yang menggunakan pendekatan saintifik. Yakni siswa diharapkan mampu, mengamati, bertanya, mencoba, apresepsi dan berkomunikasi. Yang tentunya bertanya dan berkomunikasi diperlukan rasa percaya diri pada siswa.

Hal ini sesuai dengan Penelitian Nurul Awaliyah tahun 2018, Fakultas Agama Islam

Muhammadiyah Jakarta yang berjudul "Penerapan Metode *Muhadhoroh* Dalam Meningkatkan *Public Speaking* Santri di Pondok Pesantren Dararul Rahman Jagakarsa. Pada hasil penelitian ini dijelaskan Kegiatan *Muhadhoroh* tidak hanya bermanfaat dalam kegiatan kepondokan saja. *Muhadhoroh* juga bisa membantu mewujudkan membentuk karakter Santri yang berani, tegas, menghargai pendapat orang lain, tanggap terhadap perubahan dan bekerja di bawah tekanan. Dengan mengikuti kegiatan *muhadhoroh* dengan baik, akan menjadi modal awal baginya untuk terjun ke masyarakat. Yang artinya apabila keberanian dan kemampuan yang dijalankan lewat kegiatan *Muhadhoroh* ini dikembangkan dengan baik, maka akan semakin mendorong siswa untuk berani berbica dimanapun siswa beriteraksi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh ekstrakurikuler *muhadhoroh* terhadap karakter percaya diri peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas III, IV dan V di MI Islamiyah Ngarum, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Ekstrakurikuler *muhadhoroh* peserta didik kelas III, IV dan V di MI Islamiyah Ngarum termasuk dalam kriteria aktif dengan hasil presentase nilai 69-78 %. Hal ini dapat kita lihat dari angket yang telah diedarkan kepada responden. Artinya ekstrakurikuler *muhadhoroh* aktif berdasarkan

<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>

hasil angket yang disebarakan oleh peneliti.

2. Karakter percaya diri peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas III, IV dan V di MI Islamiyah Ngarum termasuk dalam kriteria percaya diri dengan hasil presentase nilai 72-90 %. Hal ini dapat kita lihat dari angket yang telah diedarkan kepada responden.
3. Nilai  $r$  hitung berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu **0,583**. Jika dibandingkan dengan  $r$  tabel, maka didapatkan hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% (**0,583** > 0,5140). Hal ini menunjukkan bahwa korelasi pada pengaruh ekstrakurikuler *muhadhoroh* terhadap karakter percaya diri peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas III, IV dan V di MI Islamiyah Ngarum Sedang.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat penelitian sampaikan, sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk mengikuti ekstrakurikuler *muhadhoroh* karena kegiatan tersebut salah satu kegiatan yang positif. Guru bisa meningkatkan karakter percaya diri peserta didik, seperti percaya diri dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas, Selain itu, guru bersama sekolah juga bisa melaksanakan sosialisasi tentang pentingnya

memiliki kepercayaan diri saat di depan umum.

2. Bagi peneliti lain atau berikutnya yang akan melakukan penelitian dibidang ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan tentang pengaruh ekstrakurikuler *muhadhoroh* terhadap karakter percaya diri peserta didik.
3. Bagi peserta didik, diharapkan agar memiliki karakter percaya diri sehingga dapat tampil di depan publik,

#### DAFTAR PUSTAKA

- Awaliyah, Nurul, 2018, *Penerapan Metode Muhadhoroh Dalam Meningkatkan Public Speaking Santri di Pondok Pesantren Daarul Rahman Jagakarsa*, 2018.
- Dimiyati, Johni, 2013, *Metologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana.
- Kemendikbud, 2013, *Permendikbud No.62 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Majid, Abdul, 2017, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muimah, Amatul, 2018, *Peran kegiatan muhadhoroh dalam meningkatkan kepercayaan diri santri pondok pesantren modern bina insani putri*

- Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang tahun 2018.*
- Rahman, Dian Faishal, 2016, *Hubungan Antara Intensitas Bimbingan Muhadhoroh Dengan Kepercayaan Diri Berbicara Di Depan Publik Pada Santri Kelas 1 Kmi Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta.*
- Rumpoko, Hadi, 2012, *Paduan Pidato Luar Biasa*, Yogyakarta: Megabook.
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta.
- Syam, Asrullah, 2017, Pengaruh Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) Berbasis Kaderisasi Imm Terhadap Prestasi Belajar Imm Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare), *Jurnal Biotek Volume 5 Nomor*